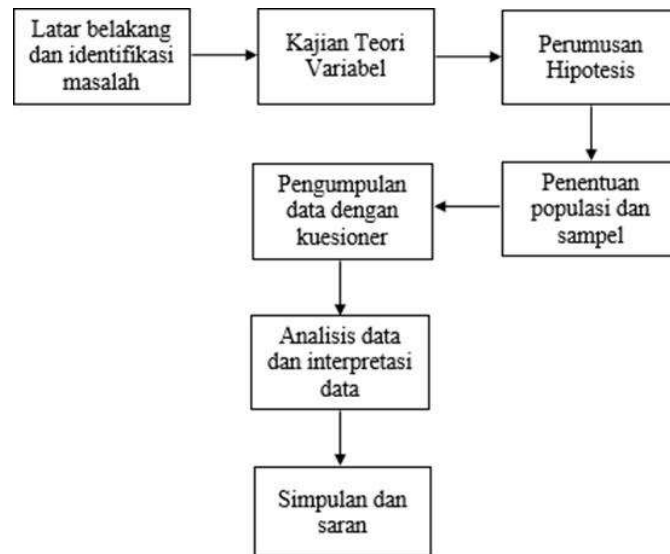


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan bagaimana penelitian dilaksanakan sebagai panduan untuk menetapkan strategi penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan skala untuk mengumpulkan data. Data kuantitatif disertakan. Sejak kuesioner dibagikan kepada responden dan dikumpulkan, kemudian dilakukan analisis data, maka dilakukan pengumpulan data primer. Data yang digunakan yaitu kuantitatif dalam penelitian ini dengan adanya skor tanggapan responden berdasarkan survei yang dikumpulkan dan jumlah responden yang ikut serta. (Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018: 3418).



Gambar 3.1 Metode Penelitian

3.2. Definisi Operasional Variabel

Semua variabel yang terbentuk ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi tentangnya. Dalam penelitian ini, penulis memiliki dua variabel. Variabel independen terdiri dari pengaruh keuangan, pengetahuan dan perilaku. Variabel terikatnya adalah keputusan investasi mahasiswa di Kota Batam. (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017: 3419).

3.2.1. Variabel Dependen

Pada variabel dependen yaitu variabel yang telah dipengaruhi akibat dari adanya variabel independen (Pangestika & Rusliati, 2019: 125). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah keputusan investasi. Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil oleh seseorang pada saat ini dengan adanya pengorbanan sejumlah uang tertentu untuk mendapatkan keuntungan. Setelah itu Kerja.

3.2.2. Variabel Independen

Pada variabel bebas penelitian ini adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel prediktor, variabel stimulus, variabel masukan, variabel anteseden, atau variabel pengaruh. (Prihastuty & Rahayuningsih, 2018: 125). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan efikasi keuangan. Literasi keuangan adalah kemahiran dan pemahaman tentang bagaimana menggunakan dan mengelola sumber daya keuangan. Perilaku keuangan adalah bagaimana orang menangani, menggunakan serta cara mengelola sumber daya keuangan mereka. Efikasi keuangan merupakan bagian dari keyakinan positif tentang tingkat kemampuan dalam mengatur keuangan.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Keterangan Variabel	Indeks	Rasio
Pengetahuan Keuangan (X1)	Penguasaan pengetahuan keuangan sampai dengan pemahaman tentang aturan mempergunakan dan mengatur sumber daya finansial yang dimiliki.	Pengetahuan keuangan secara pribadi Pengetahuan terkait pinjaman dan tabungan. Pengetahuan terkait investasi	<i>Likert</i>
Perilaku Keuangan (X2)	Cara untuk menangani, menerapkan, dan mengatur sumber keuangan yang dimiliki.	Mempersiapkan keuangan Mengatur keuangan Menabung untuk masa depan atau pengeluaran lainnya. Membandingkan pilihan atas keputusan. Membayar tagihan sesuai waktu yang ditentukan. Memenuhi kebutuhan primer atau kebutuhan sekunder.	<i>Likert</i>
Efikasi Keuangan (X3)	Keyakinan positif tentang kemampuan untuk keberhasilan dalam pengelolaan uang	Keyakinan terhadap apa yang telah di investasikan menjadi manfaat dimasa yang akan datang.	<i>Likert</i>

Tabel 3.1 Lanjutan

Keputusan Berinvestasi (Y)	Keyakinan positif tentang kemampuan untuk berhasil dalam pengelolaan uang.	Tingkat pengembalian Risiko Waktu	<i>Likert</i>
----------------------------	--	-----------------------------------	---------------

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan faktor-faktor dengan jenis tertentu yang dapat dimanfaatkan untuk menarik keputusan. Bagian yang dimaksud adalah manusia, auditor, manajer atau kepentingan investigasi. (Chandrarini, 2017: 125) penelitian menggunakan populasi yaitu mahasiswa yang masih aktif yang terdapat di kota Batam dan terdaftar berdasarkan yang ada pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) pada tahun pelajaran genap 2021 yang berjumlah 12,982 mahasiswa.

Tabel 3.2 Populasi Perguruan Tinggi

No	Universitas	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Batam	1,187
2	Universitas Internasional Batam	3,447
3	Universitas Riau Kepulauan	3,297

Tabel 3.2 Lanjutan

4	Universitas Universal	869
5	Universitas Ibu Sina	4,182
Total Mahasiswa		12,982

Sumber: DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi)

3.3.2. Sampel

Sampel adalah kumpulan dari beberapa subjek yang mewakili dari adanya populasi. dari sampel yang diambil tentu adanya karakteristik yang sama terhadap populasi dan mewakili sebagai anggota populasi. Misalnya karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka peneliti menggunakan sampel hanya sebagai wakil atau bagian dari populasi. Pengambilan untuk sampel yang ada dalam penelitian yaitu dengan metode sampel random sampling probability sampling dengan menetapkan rumus yaitu slovin. Sampel random sampling, dimana bagian sampel diperoleh melalui populasi secara tidak teratur tanpa berfokus pada hirarki populasi.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Slovin

Dari rumus slovin yang ada di atas, dengan demikian ditetapkan nilai persentase standart sebesar 10% dengan menggunakan perhitungan rumus slovin dibawah ini.

$$n = \frac{12,982}{1 + 12,982 \times 0,1^2}$$

$$n = 99,23$$

Membulatkan nilai yang digunakan sebagai sampel 100 siswa menurut perhitungan formula slovin di atas. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 100 responden.

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Dalam yang terdapat dalam penelitian adalah bagian yang sangat penting dari metode mana yang digunakan. Data merupakan kumpulan dari berbagai fenomena yang didapatkan peneliti dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah.

3.5. Jenis Data

Jenis data dalam bentuk dan sifat data, data dibagi diantaranya yaitu data kuantitatif dan juga data kualitatif. Pada data kuantitatif adalah jenis dari data yang berasal dari nilai numerik yang dikumpulkan langsung oleh seorang peneliti dengan menggunakan metode tertentu yang dipilih. Kami menggunakan metode seperti survei, wawancara, dan observasi langsung. Data sekunder adalah data yang berasal dari yang telah di *publish* pihak lain yang tidak ditemukan secara langsung, misalnya pada laporan keuangan dan ekonomi. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian yaitu dalam bentuk kuantitatif berupa data pengukuran langsung yang memerlukan perhitungan, angka acuan, dan perlakuan statistik.

3.6. Sumber Data

Untuk sumber yang mengumpulkan data, data dibagi menjadi dua jenis data: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui penyebaran kuesioner tentang subjek survei atau responden. Penelitian ini sumber data yang didapatkan dari data primer dengan cara menyebarkan survey pada kalangan pelajar di Kota Batam.

3.6.1. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan melakukan penyebaran kuesioner secara langsung kepada siswa. Survei merupakan bagian dari metode pengumpulan data dengan mengarahkan dan menanggapi berbagai pertanyaan tertulis terhadap responden. Survei sangat bagus untuk berbagai responden. Setiap responden diberikan kuesioner tersendiri, dan responden harus dapat mengisi pernyataan yang disampaikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. (Prihastuty & Rahayuningsih, 2018: 128). Peneliti menggunakan skala *likert* untuk mengukur data yang diperoleh dengan cara mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Tanggapan dari analisis kuantitatif standar dinilai sebagai berikut:

Tabel 3.3 Poin Skala Likert

No	Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Pada uji ini harus dilakukan untuk memastikan bahwa data yang didapat bebas dari permasalahan asumsi klasik

3.6.2.1. Uji Normalitas

Pada uji ini diuji untuk menentukan nilai residual apakah data yang diteliti dikatakan normal. Perhatikan bahwa nilai residu membentuk kurva seperti lonceng untuk menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Pada uji normalitas digunakan uji Kolmogorov - Smirnov, berdasarkan oleh:

1. Apabila nilai sig lebih rendah dari nilai 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi dengan normal.
2. Apabila nilai sig diatas dari nilai 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi dengan normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diuji untuk menyelidiki apakah variabel independen memiliki kesamaan di antara mereka. Hasil variance inflation factor (VIF) menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas. Untuk hasil antara 1 dan 10, multikolinearitas tidak terjadi (Azizah et al., 2021: 66). Uji multikolinearitas diukur dengan cara menguji nilai variance inflation coefficient (VIC). Uji multikolinearitas ditentukan sebagai:

1. Apabila pada nilai VIF lebih dari 10 maka terdapat adanya gejala multikolinearitas dan apabila nilai VIF dibawah dari nilai 10 dikatakan tidak terdapat adanya gejala multikolinearitas.

2. Apabila dalam nilai toleransi lebih tinggi dari 0,1 dapat dijelaskan tidak terdapat adanya gejala multikolinearitas, dan apabila dalam nilai toleransi rendah dari nilai 0,1 dapat dijelaskan terdapat adanya gejala multikolinearitas.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini tidak seragam menguji apakah model regresi mewakili perbedaan varians dari satu pengamatan dalam model regresi ke pengamatan lain dalam model.

Uji varian tidak merata menggunakan metode grafis park glejser. Jika nilai signifikansi lebih rendah dari nilai 0,05 dengan demikian model memiliki varians yang tidak seragam, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model tidak memiliki varians yang tidak seragam. Uji varians tidak seragam menyebarkan pola gambar atau SPSS scatterplot dibawah ini:

1. Apabila terdapat pola gambar menampilkan pola titik-titik yang tidak bertebaran, disimpulkan terjadi dispersi tidak seragam.
2. Apabila terdapat pola gambar menampilkan titik-titik dengan pola menyebar tanpa pola yang jelas di sekitar atas, bawah, atau angka 0, maka disimpulkan bahwa distribusi tersebut adalah acak, tidak berpola, dan bebas dari varian yang tidak seragam.

3.6.3. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai alat ukur dan menentukan bentuk dan arah hubungan linier antara variabel bebas dan terikat.

Karena memiliki banyak variabel independen, maka perlu diuji dengan variabel dependen, dan hasil uji regresi ini diuji terhadap variabel dependen dengan variabel independen. Pengujian ini bertujuan yaitu sebagai alat ukur serta memperoleh pengetahuan adanya pengaruh variabel independen atas variabel dependen. formulanya yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda

3.6.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk memperoleh informasi terkait pengaruh variabel independen dengan variabel dependen menerapkan uji f dan t. Ada dua jenis hipotesis yang ada pada penelitian ini: hipotesis alternatif dan hipotesis nol.

3.6.4.1. Uji Parsial (Uji T)

Pada uji ini yang mengukur atau memastikan pengaruh masing-masing variabel dependen dengan independen. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan dalam uji-t:

1. H_a ditolak apabila pada nilai t hitung lebih rendah dari t pada tabel, dan H_a diterima jika nilai T hitung lebih besar dari T tabel.
2. H_a diterima apabila nilai sig lebih rendah dari nilai 0,05, dan H_a ditolak apabila sig lebih tinggi dari nilai 0,05.

3.6.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F menguji apakah semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Berikut adalah kriteria menentukan keputusan dalam uji simultan:

1. H_0 ditolak apabila nilai f hitung rendah daripada nilai pada F tabel, dan H_0 diterima jika pada f hitung dinyatakan lebih tinggi dari nilai pada f tabel.
2. H_0 diterima apabila nilai sig dinyatakan rendah dari nilai 0,05, dan H_0 ditolak apabila nilai sig lebih tinggi daripada 0,05.

3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan sebagai penentu dan menampilkan besarnya akibat suatu variabel bebas yang variasinya mempengaruhi variabel terikat. Jika hasil koefisien determinasinya rendah, maka model tersebut tidak dapat dikatakan jelek karena koefisien determinasinya rendah. Rumus yang digunakan yaitu terdapat dibawah ini:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Rumus 3.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

3.7. Tempat dan Agenda Penelitian

3.7.1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan sebagai subjek penelitian yaitu Kota Batam, dan data tersebut dapat ditemukan serta diunggah melalui Kementerian riset, teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada situs DIKTI (Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi).

3.7.2. Agenda Penelitian

Timeline pembelajaran dilakukan secara berurutan mulai dengan tahap awal sampai dengan fase akhir. Dimulai dengan semester 7 fase awal hingga Januari 2023.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Bulan					
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
		2022	2022	2022	2022	2022	2023
1	Studi Pustaka						
2	Penentuan Judul						
3	Penyampaian Proposal Skripsi						
4	Pengumpulan Data						
5	Penyusunan Data						
6	Pengolahan Laporan Skripsi						
7	Pengkajian Laporan Skripsi						
8	Pemberian Skripsi						
9	Penuntasan Skripsi						

Sumber: Data Penelitian (2023)